

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) Metode asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Keterlibatan Kerja (X1) dan Sikap Guru (X2) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kinerja Guru SMP (Y).

#### **1.2 Sumber data**

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti Sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer.

#### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

### **1.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

### **1.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancara langsung secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya. Adapun hasil wawancara yang di dapat peneliti adalah kurangnya komunikasi yang terjalin antara rekan kerja dan atasan, pimpinan yang masih kurangnya yang didapat dari sumber beberapa hasil wawancara terhadap guru SMP pada Yayasan Al Kausar Lampung.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada guru SMP Yayasan Al Kausar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner**

NO	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

## **1.4 Populasi dan Sampel**

### **1.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru guru SMP Yayasan Al Kautsar Lampung yang berjumlah 133 orang guru.

### **1.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 30 orang guru bagian SMP pada Yayasan Al Kautsar Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling. Menurut Sugiyono (2018) Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik Sampling Purposive. Menurut Sugiyono (2018) Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

## **1.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

dan kemudian ditarik kesimpulanya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

#### 1. Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Keterlibatan Kerja (X1), Sikap Guru (X2).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja Guru SMP (Y).

### 1.6 Definisi Operasional -Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksud kan untuk memahami arti setiap variabel yang sedang diteliti. Menurut Ridwan dan Kuncoro (2010) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah suatu unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Keterlibatan Kerja (X1)	Keterlibatan Kerja adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. (Noorainy, 2018).	1. Dimensi Organisasi 2. Dimensi Kepemimpinan 3. Dimensi Anggota Kelompok 4. Dimensi Pekerja	Likert

		5. Dimensi Individual	
Sikap (X2)	Sikap merupakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi tersebut (Rosleny Marliani, 2018).	1. Kognitif 2. Afektif 3. Konitif	Likert
Kinerja (Y)	Kinerja yaitu hasil upaya kerja yang dicapai seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan, secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral etika (Sedarmayanti, 2017).	1. Tanggung jawab 2. Prestasi kerja 3. Kualitas 4. Standar pekerjaan 5. Kerjasama	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sujarweni (2014) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada Seluruh guru Sekolah SMP Yayasan Al Kausar Lampung untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi product moment. Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < Alpha (0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $Sig > Alpha(0,05)$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21.0).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2014) menyatakan bahwa realbilias merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuesioner. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada seluruh responden.

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*.

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

Interprestasi	
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0) .
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

## 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiono (2016) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiono (2016) analisis regresi berganda regresi yang memiliki satu variabel devenden dan lebih dari satu variabel independen. Bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS 21.0. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Keterlibatan Kerja ( $X_1$ ), Sikap ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru

SMP (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

<b>Y</b>	= Kinerja Guru
<b>X<sub>1</sub></b>	= Keterlibatan Kerja
<b>X<sub>2</sub></b>	= Sikap Guru
<b>a</b>	= konstanta
<b>et</b>	= eror term
<b>b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub></b>	= Koefesien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t:

##### 1. Pengaruh Keterlibatan Kerja (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho = Keterlibatan Kerja (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Yayasan Al Kausar Lampung (Y).

Ha = Keterlibatan Kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Yayasan Al Kausar Lampung (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima

##### 2. Pengaruh Sikap Guru (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho = Sikap Guru (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru Yayasan Al Kausar Lampung (Y).

Ha = Sikap Guru (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Guru Yayasan Al Kausar Lampung (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

Pengaruh Keterlibatan Kerja ( $X_1$ ) Sikap Guru ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Guru SMP Yayasan Al Kausar Lampung (Y)

$H_0$  = Keterlibatan Kerja ( $X_1$ ) Sikap Guru ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Yayasan Al Kausar Lampung (Y).

$H_a$  = Keterlibatan Kerja ( $X_1$ ) dan Sikap Guru ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Yayasan Al Kausar Lampung (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:  
 Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1 = k - 1$  dan  $db_2 = n - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:  
 Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;  
 Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

